



**PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN CAPITAL INTENCITY RATIO TERHADAP  
MANAJEMEN LABA**

**Frederick Augusto  
Amelia Sandra**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

**ABSTRAK**

Pengaruh pasar global menjadi salah satu alasan banyak perusahaan menghadapi persaingan yang sangat ketat. Namun, di sisi lain perusahaan harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan karena para investor akan mencari informasi dan menyeleksi perusahaan yang menjadi pilihannya untuk menanamkan modalnya dalam investasi jangka panjang. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *capital intencity ratio* terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dengan observasi melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), teknik pengambilan sampel *non-probability* sampling dengan metode *purposive sampling*. dan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa beban pajak tangguhan dan kepemilikan institusional memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap manajemen laba pada tahun 2017-2019. Sedangkan kepemilikan manajerial dan *capital intencity ratio* tidak memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap manajemen laba pada tahun 2017-2019.

**Kata kunci:** manajemen laba, beban pajak tangguhan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *capital intencity ratio*

**ABSTRACT**

The influence of global markets is one of the reasons why many companies face intense competition. However, on the other hand the company must be able to manage finances well in order to ensure the survival of the company because investors will seek information and select the company of choice to invest in long-term investments. The purpose of this study was to determine the effect of deferred tax expense, managerial ownership, institutional ownership and capital intencity ratio on earnings management. The data collection technique used secondary data by observation through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), the sampling technique used a non-probability sampling technique with a purposive sampling method, and the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 20.0. The conclusion of this study shows that deferred tax expense and institutional ownership have sufficient evidence of an effect on earnings management in 2017-2019. Meanwhile, managerial ownership and capital intencity ratio do not have enough evidence to influence earnings management in 2017-2019.

**Keywords:** earnings management, deferred tax expense, managerial ownership, institutional ownership and capital intencity ratio

Hak cipta milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENDAHULUAN

Pengaruh pasar global menjadi salah satu alasan banyak perusahaan menghadapi persaingan yang sangat ketat. Perusahaan harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Menurut (Sari, Hardiyanto, & Simamora, 2019) manajemen laba merupakan cara yang dilakukan oleh manajemen untuk mempermainkan metode akuntansi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Rekayasa laporan keuangan tersebut diatur sehingga tidak melanggar prinsip akuntansi yang berlaku. Beban pajak tangguhan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Perbedaan antara laporan keuangan akuntansi dan perpajakan disebabkan karena pemerintah dan perusahaan saling mempunyai tujuan yang bertentangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Negara & Suputra, 2017), yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Faktor lain yang juga mempengaruhi manajemen laba adalah kepemilikan manajerial. Menurut (Pramesti & Budiasih, 2017), kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh modal perusahaan. Manajer yang memegang saham termotivasi untuk mempersiapkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian yang telah dilakukan (Panjaitan & Muslih, 2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Kepemilikan institusional adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak institusi dari seluruh modal saham perusahaan. Semakin besar jumlah kepemilikan saham institusional maka mengurangi tindakan manajemen laba karena meningkatkan pengawasan investor institusional. Penelitian yang telah dilakukan (Venina, 2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen laba yaitu *capital intencity ratio* (CIR). Menurut (Ramadhani, Latifah, & Wahyuni, 2017), *capital intencity ratio* (CIR) adalah perbandingan aset tetap terhadap total aset sebuah perusahaan. Rasio ini mencerminkan besarnya aset suatu perusahaan yang ditanam modalkan dalam wujud aset tetap pada sebuah perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan (Santoso et al., 2016) menyatakan bahwa *capital intencity ratio* (CIR) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba

## Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba ?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba ?
4. Apakah *capital intencity ratio* (CIR) berpengaruh terhadap manajemen laba ?

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba
4. Untuk mengetahui apakah *capital intencity ratio* (CIR) berpengaruh terhadap manajemen laba



## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Adanya teori keagenan disebabkan karena pemilik perusahaan tidak mampu mengelola perusahaannya sendiri sehingga pemegang saham perusahaan mengadakan kontrak dengan manajemen sebagai agen untuk menjalankan perusahaan. Teori yang dinyatakan (Jensen & Meckling, 1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai sebuah kontrak antara satu orang atau lebih pihak (prinsipal) yang melibatkan pihak lain (agen) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen.

### Manajemen Laba

Menurut Sulistyanto (2018:6), manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Sedangkan menurut Badruzaman dalam (Mahawyaharti & Budiasih, 2016) menyatakan manajemen laba adalah cara yang ditempuh manajemen dalam mengelola laporan keuangan perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan harapan manajemen. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dan mengelola laporan keuangan perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu dengan tujuan meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan sesuai dengan harapan manajemen. Menurut Sulistyanto (2018:155) terdapat pola manajemen laba, yaitu *Income Increasing, Income Decreasing, Income Smoothing*. Model yang digunakan untuk mendeteksi aktivitas rekayasa ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Healy, DeAngelo, dan Jones. Selanjutnya Dechow, Sloan, dan Sweeney mengembangkan model Jones menjadi model yang dimodifikasi (*modified jones*).

### Beban Pajak Tangguhan

Penelitian Philips et al. (2003) dalam (Roslita & Daud, 2019) memfokuskan beban pajak tangguhan untuk mendeteksi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Beban pajak yang bertambah atau berkurang dapat menyebabkan tingkat laba akuntansi atau laba fiskal menjadi naik atau turun pada periode yang akan datang. Menurut (Putra, 2019), beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan manajemen laba sebab beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba dalam perusahaan. Menurut (Achyani & Lestari, 2019), hal ini dapat dilakukan dengan cara menunda pendapatan dan mempercepat biaya untuk menghemat pajak, salah satunya yaitu dengan merekayasa beban pajak. Karena variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai yang besar maka penulis melakukan logaritma natural supaya nilai beban pajak tangguhan menjadi kecil dan proporsional dengan nilai variabel lainnya.

### Kepemilikan Manajerial

Menurut Praminata (2017), kepemilikan manajerial merupakan kuantitas kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. Manajer yang memegang saham perusahaan cenderung termotivasi untuk mempersiapkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga manajer yang memiliki saham pada perusahaan dapat melakukan manajemen laba dengan menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang digunakan perusahaan yang mereka kelola. Menurut (Abduh & Rusliati, 2018), indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah dengan membandingkan persentase



jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dengan seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

### **Kepemilikan Institusional**

Menurut (Hardirmaningrum, Pramono, Hariyanto, & Wibowo, 2021) kepemilikan institusional merupakan pihak yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena sifatnya sebagai pemilik saham mayoritas sehingga mampu memberi kontrol terhadap manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional dapat digunakan untuk mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham, hal ini disebabkan adanya proporsi kepemilikan institusional yang besar sehingga pemegang saham mampu mengendalikan tindakan manajemen melalui proses memonitoring secara efektif. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional adalah dengan membandingkan persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dengan seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

### **Capital Intensity Ratio (CIR)**

*Capital intensity ratio* (CIR) adalah aktivitas investasi yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (Ramadhani, Latifah, & Wahyuni, 2017). Menurut (Diana, 2017), *capital intensity ratio* (CIR) menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan mencerminkan besarnya aset suatu perusahaan yang ditanam modal dalam wujud aset tetap. Indikator yang digunakan untuk mengukur *capital intensity ratio* (CIR) adalah dengan membandingkan total investasi dalam bentuk aset tetap dengan seluruh total aset yang dimiliki perusahaan.

### **HIPOTESIS**

Beban pajak tangguhan merupakan beban pajak yang ditangguhkan karena adanya perbedaan waktu yang dapat mengakibatkan perbedaan antara laba menurut komersial dan laba menurut fiskal. Beban pajak yang bertambah atau berkurang dapat menyebabkan tingkat laba akuntansi atau laba fiskal menjadi naik atau turun pada periode yang akan datang. Beban pajak tangguhan dapat digunakan manajemen untuk merekayasa tingkat laba pada laporan keuangan perusahaan, hal ini disebabkan beban pajak tangguhan dapat menurunkan tingkat laba dalam perusahaan sehingga manajemen laba dapat dilakukan dengan cara menunda pendapatan dan mempercepat biaya untuk menghemat pajak, salah satunya yaitu dengan merekayasa beban pajak.

Ha<sub>1</sub>: Beban Pajak Tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Adanya kepemilikan manajerial pada perusahaan dapat memperbesar kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba pada suatu perusahaan. Kegagalan pihak manajemen disebabkan karena saham yang dimiliki manajer relatif kecil jika dibandingkan dengan keseluruhan modal yang dimiliki investor umum. Sehingga besarnya jumlah saham manajer dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba

Ha<sub>2</sub> : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba



Menurut (Purnama, 2020), semakin besar jumlah kepemilikan saham yang dimiliki institusi di luar perusahaan maka semakin meningkatkan pengawasan investor institusional terhadap kinerja manajemen perusahaan sehingga mengurangi tindakan manajemen laba yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan saham institusional maka semakin kecil probabilitas manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba begitupun sebaliknya.

Ha<sub>3</sub> : Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

*Capital Intensity Ratio* (CIR) dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan mencerminkan besarnya aset suatu perusahaan yang ditanam modal dalam wujud aset tetap pada sebuah perusahaan. Menurut (Santoso et al., 2016), besarnya nilai *capital intensity ratio* (CIR) akan memiliki kecenderungan untuk melakukan manipulasi dengan tujuan memperoleh laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut memiliki modal yang besar sehingga manajemen memiliki peluang untuk memanipulasi laba.

Ha<sub>4</sub> : *Capital Intensity Ratio* (CIR) berpengaruh positif terhadap manajemen laba

## METODE PENELITIAN

### POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2019
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit tiga tahun berturut-turut selama periode 2017-2019
3. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah
4. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap mengenai variabel penelitian. Perusahaan tersebut harus memiliki data-data yang dibutuhkan seperti beban pajak tangguhan, intensitas modal dan kepemilikan manajerial.

## VARIABEL PENELITIAN

### Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari timbulnya perubahan terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari :

## Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Perhitungan beban pajak tangguhan dapat dihitung secara langsung dengan menggunakan akun beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan. Karena variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai yang besar maka penulis melakukan logaritma natural supaya nilai beban pajak tangguhan menjadi kecil dan proporsional dengan nilai variabel lainnya. Rumusnya sebagai berikut:

$$DTE = Ln (DTEit)$$

## Kepemilikan Manajerial

Adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar (Purnama & Dendi, 2017) dan (Panjaitan & Muslih, 2019). Kepemilikan manajerial diukur sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

## Kepemilikan Institusional

Menurut (Yovianti & Dermawan, 2020) kepemilikan institusional adalah sebagian saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya). Kepemilikan institusional diukur sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham pihak institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

## Capital Intensity Ratio (CIR)

Capital intensity ratio (CIR) adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (Ramadhani et al., 2017). Perusahaan dengan capital intensity ratio (CIR) yang lebih tinggi akan memiliki kecenderungan untuk melakukan manipulasi dengan tujuan memperoleh laba (Santoso dkk., 2016). Intensitas modal diukur sebagai berikut:

$$CIR = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

## Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat yang dikarenakan adanya variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini, Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba .





Menurut (Purnama, 2020) manajemen laba diukur sebagai *Discretionary Accruals (DA)* dengan menggunakan model *Modified Jones (P. M. Dechow, Sloan, & Sweeney, 2015)*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

$$TACit = Nit - CFOit$$

Keterangan :

TACit = *Total Accrual* perusahaan i pada tahun t

Nit = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFOit = Arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

Nilai *Total Accruals (TA)* diestimasi dengan persamaan regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai berikut:

$$\frac{TACit}{Ait-1} = \beta1 \left( \frac{1}{Ait-1} \right) + \beta2 \left( \frac{\Delta REVt}{Ait-1} \right) + \beta3 \left( \frac{PPEt}{Ait-1} \right) + e$$

Keterangan :

TACit = *Total Accruals* perusahaan i pada periode t

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta REVt$  = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEt = Aset tetap (*Property, Plant and Equipment*) perusahaan tahun t

$\beta1, \beta2, \beta3$  = Koefisien regresi

e = *Error*

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas nilai *Non Discretionary Accruals (NDA)* dapat dihitung dengan rumus:

$$NDAit = \beta1 \left( \frac{1}{Ait-1} \right) + \beta2 \left( \frac{\Delta REVt}{Ait-1} - \frac{\Delta REct}{Ait-1} \right) + \beta3 \left( \frac{PPEt}{Ait-1} \right)$$

Keterangan :

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta REVt$  = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

$\Delta REct$  = Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEt = Aset tetap (*Property, Plant and Equipment*) perusahaan tahun t

NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

$\beta1, \beta2, \beta3$  = Koefisien regresi

Selanjutnya *Discretionary Accruals (DA)* dapat dihitung sebagai berikut:

$$DAit = \left( \frac{TACit}{Ait-1} \right) - NDAit$$

Keterangan:

Tait = *Total Accruals* perusahaan i pada periode t

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada tahun t-1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

Menurut (Sulistyanto, 2018:146) secara empiris *discretionary accruals* bisa menghasilkan nol, positif atau negatif. Ini menunjukkan perusahaan melakukan manajemen laba dalam menyusun serta pencatatan informasi keuangannya. Pola perataan laba (*income smoothing*) ditunjukkan dengan nol, pola kenaikan laba (*income increasing*) ditunjukkan dengan nilai positif, sedangkan pola penurunan laba (*income decreasing*) ditunjukkan dengan nilai negatif.

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan data sekunder data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan telah dipublikasikan dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 hingga 2019, dimana data tersebut diperoleh dari website resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dari pengumpulan data tersebut, diperoleh populasi sejumlah 182 perusahaan dalam 3 periode penelitian.

## TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Teknik deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum.

### 2. Uji pooling

Uji pooling dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam pengujian data dapat dilakukan sekaligus (digabung) atau dilakukan terpisah untuk masing-masing tahun penelitian.

### 3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

### 4. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Analisis ini dirumuskan dalam model regresi sebagai berikut:

$$EM = \beta_0 + \beta_1 DTE + \beta_2 KM + \beta_3 KI + \beta_4 CIR + \varepsilon$$

Keterangan:

EM = Manajemen Laba

$\beta_0$  = Konstanta



$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisiensi regresi
DTE	= Beban pajak tanggungan
KM	= Kepemilikan Manajerial
KI	= Kepemilikan Institusional
CIR	= <i>Capital Intensity Ratio</i> (CIR)
	= <i>error</i>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Statistik Deskriptif

Gambaran atas data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi dan terendah beban pajak tanggungan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan manajemen laba sebagai variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

#### Uji Pooling

Pengujian data penelitian dapat digabung, dikarenakan pada hasil pengujian pooling terdapat nilai Sig yang memenuhi syarat ( $> 0,05$ ) seperti yang terdapat pada tabel 1.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil output spss pada tabel 4, maka model regresi yang terbentuk adalah :

$$EM = 0,012 + 0,000DTE - 0,051KM - 0,020KI - 0,009CIR$$

#### Uji Statistik F

Pengujian statistik F ditujukan untuk menguji signifikansi secara keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pada tabel 7 dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dan terbukti bahwa variabel beban pajak tanggungan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *capital intensity ratio* (CIR) bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### Uji Statistik t

Hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari beban pajak tanggungan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *capital intensity ratio* (CIR) terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba pada tabel 8.

Nilai signifikan (*two tailed*) untuk variabel beban pajak tanggungan (DTE) yaitu 0,026. Nilai signifikan (*one tailed*) yang diperoleh lebih besar dari (0,05) yaitu sebesar 0,013 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima (tolak  $H_0$ ), yang artinya beban pajak tanggungan memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Ditinjau dari segi ide dan bentuknya  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya oleh siapa pun untuk tujuan komersial, tanpa izin IBIKKG.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Copyright © IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Nilai signifikan (*two tailed*) untuk variabel kepemilikan manajerial (KM) yaitu 0,147. Nilai signifikan (*one tailed*) yang diperoleh lebih besar dari (0,05) yaitu sebesar 0,074 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,051. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 ditolak ( tidak tolak  $H_0$ ), yang artinya kepemilikan manajerial tidak cukup bukti berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Nilai signifikan (*two tailed*) untuk variabel kepemilikan Institusional (KI) yaitu 0,063. Nilai signifikan (*one tailed*) yang diperoleh lebih besar dari (0,05) yaitu sebesar 0,032 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,020. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima ( tolak  $H_0$ ), yang artinya kepemilikan institusional memiliki cukup bukti berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Nilai signifikan (*two tailed*) untuk variabel *capital intencity ratio* (CIR) yaitu 0,143. Nilai signifikan (*one tailed*) yang diperoleh lebih besar dari (0,05) yaitu sebesar 0,072 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,009. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 4 ditolak ( tidak tolak  $H_0$ ), yang artinya *capital intencity ratio* (CIR) tidak cukup bukti berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat dilihat nilai *Adjusted R square* sebesar 0,256. Ini artinya bahwa sebesar 25,6% variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel beban pajak tangguhan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan intensitas modal. Sedangkan sebesar 74,4% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba

Hasil uji statistik t menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,000 dengan nilai signifikan (*one tailed*) yang lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi beban pajak tangguhan maka semakin besar perusahaan melakukan manajemen laba untuk menaikkan laba. Penelitian ini berpengaruh positif karena perusahaan menggunakan pemilihan metode akuntansi yang diperbolehkan oleh standar akuntansi supaya perusahaan memiliki laba yang tinggi dimana menurut pajak tidak diakui sehingga terlihat bahwa perusahaan melakukan manajemen laba untuk menaikkan laba.

Hasil penelitian bahwa sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2020) yang menyatakan beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil tersebut, semakin besar perbedaan antara laba fiskal dengan laba akuntansi maka semakin besar probabilitas manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba begitupun sebaliknya. Beban pajak tangguhan dapat menaikkan tingkat laba dalam perusahaan melalui metode akuntansi yang diperbolehkan dimana menurut pajak tidak diakui sehingga terlihat bahwa perusahaan melakukan manajemen laba. Hal ini berkaitan dengan teori agensi dimana pemegang saham menyerahkan tugas kepada manajer untuk mengelola laba perusahaan sehingga manajer melakukan manajemen laba untuk mengatur laba dengan menggunakan beban pajak tangguhan.

### 2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

Hasil uji statistik t menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,051 dengan nilai signifikan (*one tailed*) yang lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,074. Artinya variabel dalam penetian ini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis awal. semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin besar manajer



perusahaan melakukan manajemen laba untuk menurunkan laba. Hal ini disebabkan karena dengan meningkatnya kepemilikan saham manajer dalam perusahaan maka manajer dapat menyeimbangkan kepentingan dengan pemegang saham dan cenderung mengambil kebijakan untuk mengelola laba dari sisi pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Panjaitan & Muslih, 2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil tersebut, meningkatnya kepemilikan saham manajerial membuat manajer cenderung mengambil kebijakan untuk mengelola laba dari sudut pandang investor sehingga manajer akan melakukan manajemen laba untuk meningkatkan laba. Hal ini juga tidak sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan hubungan antara manajemen dengan pemegang saham.

### 3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba

Hasil uji statistik t menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,020 dengan nilai signifikan (*one tailed*) yang lebih kecil dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,032. Artinya semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin besar perusahaan melakukan manajemen laba untuk menurunkan laba. Hal ini disebabkan karena besarnya kepemilikan institusional dapat mempengaruhi tindakan manajemen dalam pengambilan keputusan dan pihak eksternal akan melakukan pengawasan sehingga manajemen akan mengoptimalkan kinerja perusahaan dan mengurangi tindakan manajemen laba yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utami, 2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil tersebut, dengan meningkatnya kepemilikan institusional maka akan membuat manajemen efisien dalam memilih metode yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan karena pada dasarnya pihak eksternal akan melakukan pengawasan pada perusahaan. Kepemilikan institusional yang besar juga akan mendorong peningkatan informasi dan mengurangi perilaku oportunistik manajemen. Hal ini sejalan dengan teori agensi menjelaskan hubungan antara manajemen dengan pemegang saham. Keberadaan investor institusional memiliki peran penting dalam mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham dan mengurangi tindakan manajemen laba yang tidak sesuai dengan standar akuntansi.

### 4. Pengaruh capital intensity ratio (CIR) terhadap manajemen laba

Hasil uji statistik t menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,009 dengan nilai signifikan (*one tailed*) yang lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,072. Artinya variabel dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis awal. Manajer akan melakukan tindakan manajemen laba untuk menaikkan laba walaupun perusahaan memiliki aset tetap yang besar dan kecil. Salah satu manajemen laba dilakukan dengan memilih metode penyusutan yang sesuai untuk menghasilkan laba yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ambarukmi & Diana, 2017) yang menyatakan bahwa *capital intensity ratio* (CIR) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini juga tidak sejalan dengan teori agensi dimana pemegang saham menyerahkan tugas kepada manajer untuk mengelola laba menggunakan aset tetap.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain:



1. Beban pajak tangguhan memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap manajemen laba
2. Kepemilikan manajerial tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
3. Kepemilikan institusional memiliki cukup bukti berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
4. *Capital intensity ratio* (CIR) tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan serta pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan di bab sebelumnya, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dan menyangkut banyak perusahaan seperti perusahaan nonmanufaktur atau berbagai sektor lain seperti sektor keuangan, sektor aneka industri dan lain sebagainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat mewakili seluruh industri.
2. Di dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi manajemen laba, seperti kepemilikan publik, *transfer pricing*, *good corporate governance*.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sifatnya pengembangan dan perbaikan dari penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan yang sama dengan metode penelitian yang berbeda

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. M., & Rusliati, E. (2018). Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.23969/Jrbm.V11i2.1256>.
- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6.
- Angelina, E., & Atiningsih, S. (2021). Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sensitivitas Kekayaan Eksekutif Terhadap Manajemen Laba. *Indicators-Journal of Economic and Business*, 2(1), 237–248.
- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh *Financial Leverage, Arus Kas, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Insitusional Terhadap Manajemen Laba*. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Lubis, H. Z., & Pratiwi, D. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan

Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bei. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)*, 235–248.

Mahawyahrti, P. T., & Budiasih, G. N. (2016). Asimetri Informasi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 100–110.

Negara, A. A. G. R. P., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2045–2072.

Nursiam, N., & Widyaningrum, N. R. (2021). Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Asimetri Informasi, dan *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba. *Economic, Bussines, and Accounting of Conference Ahmad Dahlan*, 1(1).

Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1–20.

Pramesti, I. A. J., & Budiasih, I. (2017). Pengaruh asimetri informasi, *Leverage*, dan kepemilikan manajerial pada manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 200–226.

Purnama, D. (2020). Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).

Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(7).

Putri, A. S. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 4(1), 15–20.

Ramadhani, F., Latifah, S. W., & Wahyuni, E. D. (2017). Pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Free Cash Flow*, Kualitas Audit, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 98–110. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1874>

Roslita, F., & Daud, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, *Leverage* dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2), 215–236.

Santoso, A., Puspitasari, D., & Widiaswati, R. (2016). Pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Size*, *Earning Per Share Eps*, *Debt To Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio* terhadap Manajemen Laba. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 11(1).

Sari, R. N., Hardiyanto, A. T., & Simamora, P. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(5).

Tatar, P. W. G., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Employee Diff* dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 10–20.

Utami, A., Azizah, S. N., Fitriati, A., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. (Studi Empiris Pada Perusahaan *Indeks High*





Dividend 20 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2).

Venina, A. N. (2020). Pengaruh Kontrak Hutang, Biaya Politik, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba pada Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2016-2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1623–1631.

Yovianti, L., & Dermawan, E. S. (n.d.). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1799–1808.

<https://economy.okezone.com/read/2020/12/29/320/2335660/wna-dilarang-masuk-ini-yang-bakal-dilakukan-garuda-indonesia>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>

<https://www.invesnesia.com/daftar-perusahaan-di-bei-berdasarkan-sektor>

<https://www.idnfinancials.com/>

**LAMPIRAN**

**TABEL 1**

**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,001	,002		,385	,704
D1	,030	,019	2,312	1,597	,127
D2	,005	,017	,384	,294	,772
D1_DTE	5,093E-005	,000	,071	,132	,896
D1_KM	-,078	,058	-,297	-1,353	,192
D1_KI	-,029	,023	-1,395	-1,235	,232
D1_CIR	-,025	,014	-,837	-1,839	,082
D2_DTE	,000	,000	,660	1,283	,215
D2_KM	-,039	,068	-,131	-,575	,572
D2_KI	-,021	,021	-1,053	-1,025	,318
D2_CIR	,008	,012	,271	,646	,526

Dependent Variable: EM

**TABEL 2**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean
DTE	30	9,197559	23,622788	17,17895972
KM	30	,000093	,090930	,02120989

1. Dilarang mengutip atau menjiplak isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KI	30	,500671	,804405	,63528765
CIR	30	,003772	,675460	,39349550
EM	30	-,011817	,017328	,00187635
Valid N (listwise)	30			

**TABEL 3**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,00500108
	Absolute	,128
Most Extreme Differences	Positive	,128
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,701
Asymp. Sig. (2-tailed)		,709

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

**TABEL 4**

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,012	,008		1,417	,169		
DTE	,000	,000	,388	2,375	,026	,960	1,042
KM	-,051	,034	-,246	-1,497	,147	,952	1,050
KI	-,020	,010	-,329	-1,949	,063	,898	1,114
CIR	-,009	,006	-,257	-1,514	,143	,888	1,126

a. Dependent Variable: EM

**TABEL 5**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,599 <sup>a</sup>	,359	,256	,005386324	2,106

a. Predictors: (Constant), CIR, DTE, KM, KI

b. Dependent Variable: EM



**TABEL 6**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,009	,004		1,996	,057
DTE	-4,798E-005	,000	-,092	-,476	,639
KM	,015	,018	,154	,796	,433
KI	-,007	,006	-,253	-1,273	,215
CIR	,000	,003	,018	,088	,931

a. Dependent Variable: ABSRESID

**TABEL 7**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,000	4	,000	3,498	,021 <sup>b</sup>
Residual	,001	25	,000		
Total	,001	29			

a. Dependent Variable: EM

b. Predictors: (Constant), CIR, DTE, KM, KI

**TABEL 8**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,012	,008		1,417	,169
DTE	,000	,000	,388	2,375	,026
KM	-,051	,034	-,246	-1,497	,147
KI	-,020	,010	-,329	-1,949	,063
CIR	-,009	,006	-,257	-1,514	,143

a. Dependent Variable: EM

**TABEL 9**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 <sup>a</sup>	,359	,256	,005386324

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.